

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pemaparan dari peneliti tentang hasil penelitian, pembahasan penelitian, serta beberapa temuan penelitian dilapangan, maka pada bab ini peneliti akan membuat atau menarik simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari judul penelitian yang membahas tentang **“Peranan Pendidikan Multikultural dalam Menumbuhkan Warga Global (*Global Citizen*)(Studi kasus SMA Celebes Global School Makassar)”**. Adapun simpulan dari peneliti sebagai berikut:

4.1 Simpulan

SMA Celebes Global School Makassar menanamkan nilai multikultural dengan pertukaran siswa ke negara Australia untuk mengetahui budaya yang mewakili budaya barat (Australia) dan budaya timur (Indonesia). Selain itu dalam menumbuhkan warga global SMA Celebes Global School Makassar menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan sekolah dan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri untuk membuka akses bagi para lulusan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Pendidikan multikultural dalam perspektif konsep Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia merupakan pendidikan kebhinekaan didasarkan atas konsep pluralistic dalam makna Bhineka Tunggal Ika sesuai dengan sila persatuan. Penentu keberhasilan pendidikan kebhinekaan dalam Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya ditentukan oleh materi pelajaran akan tetapi oleh kompetensi guru dan pemahaman tentang pluralistik. Multikultural perlu diadaptasi dengan nilai-nilai Pancasila yang lebih menekankan theocentrisme tidak terbatas pada antropologis sentrisme sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan warga negara yang berketuhanan yang maha esa.

SMA Celebes Global School Makassar bekerja sama dengan Dewan Siswa secara konsisten merayakan dengan hari besar di antara orang-orang beragama untuk mengenali budaya nusantara dan luar negeri seperti Tahun Baru Hijriyah, Tahun Baru Kristen, dan Tahun Baru Cina. Dengan meningkatkan kualitas

kegiatan keagamaan kreatif yang menginspirasi keberagaman supaya tercipta persatuan antar siswa.

SMA Celebes Global School Makassar menyadari pentingnya warga dunia dengan menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional dengan menerapkan kurikulum integrasi Indonesia-Australia. Misi dari kurikulumnya yaitu: meningkatkan kualitas program hubungan sekolah kembar dengan beberapa SMA di Australia dan SMA di Indonesia khususnya dalam bidang pertukaran informasi perencanaan dan pengembangan kurikulum dan pertukaran siswa. Kemudian menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri dan lembaga lainnya untuk membuka peluang program magang yang berkaitan langsung mata pelajaran yang dipelajari di ruang kelas, dan yang terakhir adalah menciptakan program-program unggulan kaitannya dengan peningkatan kualitas akademis siswa. Pembelajaran multikultural akan berhasil dalam membentuk warga negara dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia apabila masalah-masalah kewarganegaraan yang berkaitan dengan kebhinekaan dijadikan problem pembelajaran melalui diskusi kelompok. Pembelajaran nilai global dalam pendidikan kewarganegaraan akan efektif apabila berangkat dari nilai-nilai pancasila untuk dijadikan kecerdasan berideologi warga negara sehingga dapat memecahkan dan berpartisipasi dalam kehidupan global melalui penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan kewarganegaraan.

4.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas maka pada bagian ini peneliti memaparkan implikasinya yaitu pendidikan multikultural dalam menumbuhkan warga global (*global citizen*) berdampak pada tatanan kehidupan SMA Celebes Global School Makassar. Hal tersebut terlihat pada keseharian siswa menjadi disiplin karena adanya program sekolah yaitu kunjungan keluar negeri yakni Negara yang dikunjungnya adalah Negara Australia dan peserta didik SMA Celebes School dapat memahami budaya dari Negara Australia salah satunya adalah hidup secara disiplin. Kemudian implikasi dari pendidikan multikultural dalam menumbuhkan warga global (*global citizen*) adalah siswa

bisa saling menghargai diantara perbedaan yang dimilikinya seperti perbedaan suku, ras, dan agama. Selain itu implikasi terhadap masyarakat sekitar khususnya yang ada anaknya sekolah di SMA Celebes School Makassar dapat memberikan rasa bangga karena sekolah memberikan pemahaman kepada siswa berpikir secara terbuka atau *open minded* dan berperilaku penuh rasa tanggung jawab.

4.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi atau saran dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1) Sekolah

Sekolah sebagai wadah atau tempat peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan khususnya ilmu tentang pendidikan multikultural maka sekolah hendaknya memberikan perencanaan yang baik tentang pemahaman pendidikan multikultural kepada peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Kemudian sekolah harus menyadari bahwa keberagaman yang dimiliki peserta didik merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk mencapai nilai persatuan di sekolah.

2) Tenaga pendidik

Pendidik atau guru merupakan aktor utama dalam menanamkan pendidikan multikultural kepada peserta didik. Maka hendaknya seorang pendidik atau guru harus mampu memahami nilai dari pendidikan multikultural dengan baik supaya pengetahuan yang dimilikinya dapat terimplementasi kepada peserta didik. Selain itu praktek langsung tentang pendidikan multikultural di sekolah harus diterapkan oleh pendidik atau guru supaya menjadi contoh yang baik kepada peserta didik. Kemudian seorang pendidik atau guru harus menyadari tentang keberagaman yang dimiliki peserta didik sehingga proses pembelajaran bisa tercipta dengan rasa yang adil tanpa adanya rasa deskriminasi dari peserta didik karena perbedaan unsur suku, agama, ras, dan golongan dalam proses pembelajaran.

3) Peserta didik

Peserta didik merupakan penerus generasi bangsa dan harus mampu memahami dengan baik tentang pendidikan multikultural khususnya dalam perkembangan global karena tidak bisa kita pungkiri bahwa saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang pesat maka dari itu semua bisa berubah khususnya nilai yang kita yakini yaitu nilai tentang keragaman atau dengan kata lain nilai pendidikan multikulturalisme yang harus tetap kita pertahankan dengan baik supaya tercipta persatuan di kalangan peserta didik maupun di kalangan masyarakat. Kemudian peserta didik harus mampu mengimplementasikan pendidikan multikultural khususnya dalam warga global (*global citizen*) tidak hanya dalam proses pembelajaran akan tetapi diluar proses pembelajaran bahkan dalam kehidupan sehari-hari nilai pendidikan multikulturalisme harus terimplementasi dengan baik.

4) Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya lebih berfokus pada pentingnya implementasi pendidikan multikultural baik dalam pendidikan formal dan pendidikan informal ataupun dalam tatanan kehidupan masyarakat. Kemudian pendidikan multikulturalisme sangat penting untuk dijadikan sebagai bahan penelitian terutama dalam kehidupan warga global (*global citizen*) tujuan utamanya adalah untuk mengetahui perkembangan nilai pendidikan multikulturalisme dalam tatanan kehidupan masyarakat.

5) Penyusun Buku Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan seharusnya lebih mengembangkan konsep pendidikan multikultural sebagai bagian penting dalam pembahasan dalam pembelajaran PPKn di lingkungan sekolah formal. Praktisi, guru, ahli pendidikan seharusnya bersinergi dalam mengkaji lebih dalam manfaat konsep Pendidikan Multikultural terhadap peserta didik yang sebagaimana hasil riset penelitian bahwa Pendidikan Multikultural mampu menguatkan karakter *Global Citizen* sebagaimana kompetensi yang dibutuhkan dalam era Revolusi Industri 4.0 saat ini.